

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran variasi makanan dan kandungan gizi bekal makan siang anak. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan pada satu periode atau waktu tertentu. Data yang terkumpul kemudian diolah, dianalisis, dan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan. Penelitian deskriptif dengan desain *cross-sectional* ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran kondisi secara langsung pada saat pengumpulan data, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait kualitas bekal makan siang anak sekolah.

#### **4.2 Waktu dan Tempat**

##### **4.2.1 Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 - Mei 2025. Pengumpulan data dilakukan selama 2 hari.

##### **4.2.2 Tempat**

SD Az-Zuhra *Islamic School* Pusat, Jln. Ketitiran Simpang Baru, Garuda Sakti, Pekanbaru.

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

##### **4.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 Az-Zuhra *Islamic School* Pusat Pekanbaru berjumlah 90 orang yang berawal dari 3 kelas yaitu kelas A,B,C.

##### **4.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak dari tiga kelas, dan yang terpilih adalah Kelas A, dengan jumlah siswi perempuan sebanyak 30 orang.

#### 4.4 Teknik Sampling

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah random sampling, merupakan teknik sampling yang menggunakan sample berdasarkan jumlah populasi.

#### 4.5 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

##### 4.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan wawancara atau pengukuran langsung. Data ini meliputi :

- 1) Data identitas responden meliputi nama, alamat, umur, tempat tanggal lahir, jenis kelamin.
- 2) Data kandungan gizi *Food Weighing* 2 hari

Teknik pelaksanaan *Food Weighing* sebagai berikut:

- a. Peneliti menimbang dan mencatat makanan yang dibawa pada formulir yang telah disediakan.
  - b. Peneliti menentukan jenis bahan makanan dari makanan yang dibawa responden.
  - c. Peneliti menganalisis kandungan gizi dari makanan yang di timbang dengan menggunakan aplikasi *nutrisurvey*.
- 3) Data keberagaman makanan *Dietary Diversity Score* (DDS) 2 hari

Teknik pelaksanaan *Dietary Diversity Score* (DDS) sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan formulir *Dietary Diversity Score* (DDS) dan pengelompokan pangan (sereal, umbi-umbian, daging, ikan dan makanan laut, telur, kacang-kacangan dan biji-bijian, sayuran, buah-buahan, susu dan minyak dan lemak).
- b. Peneliti akan mengisi formulir *Dietary Diversity Score* (DDS), setiap kelompok makanan yang dikonsumsi diberi skor 1 (jika dikonsumsi) atau 0 (jika tidak dikonsumsi).
- c. Peneliti menghitung jumlah kelompok makanan yang dikonsumsi responden.
- d. Total DDS di peroleh dengan menjumlahkan nilai dari semua kelompok makanan.

## 4.6 Pengolahan dan Analisis Data

### 4.6.1 Pengolahan Data

1. Data yang diperoleh dari *Food weighing* dan *dietary diversity score* (DDS) selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan, pengecekan dan konsistensi isi jawaban sehingga dapat dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian dengan tahapan sebagai berikut:

a) *Editing*

*Editing* tahap ini merupakan tahap memeriksa kelengkapan isi Formulir dan asupan zat gizi. Editing dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data yang masih kurang maupun memeriksa kesalahan untuk diperbaiki agar dengan data diolah secara benar, sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid.

Pada penelitian ini, proses editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang dikumpulkan. Peneliti mengecek apakah semua formulir telah terisi dengan lengkap, seperti data berat makanan, jenis makanan, dan jumlah asupan gizi. Selain itu, peneliti juga memastikan tidak ada data yang kosong, salah tulis, atau tidak sesuai logika, misalnya jumlah makanan yang terlalu kecil atau besar. Jika ditemukan kesalahan, data diperbaiki atau dilengkapi agar siap untuk dianalisis. Proses ini penting supaya hasil pengolahan data menjadi lebih akurat dan terpercaya.

b) *Coding*

*Coding* tahapan ini merupakan kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Coding dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data (pemasukan data).

Dalam penelitian ini, coding dilakukan untuk mengubah data menjadi angka. Misalnya, jika anak membawa satu jenis makanan, maka diberi nilai 1, dan jika tidak membawa, diberi nilai 0. Ada tujuh jenis makanan yang dilihat, seperti nasi, lauk, sayur, buah, dan lainnya. Setelah itu, semua nilai dijumlahkan untuk melihat seberapa beragam bekal yang dibawa. Hasilnya dikelompokkan menjadi tiga:

tidak beragam, cukup beragam, dan sangat beragam. Coding ini memudahkan peneliti dalam menghitung dan membaca data.

c) *Entry*

*Entry* merupakan proses memasukkan data dari kuesioner ke software sesuai jawaban yang sudah diperoleh dari kuesioner responden. Data asupan makanan responden selama 2 hari menggunakan metode *food weighing* dan DDS berdasarkan porsi dan jumlah makanan yang dimakan. Kemudian hasil metode *food weighing* dan DDS 2 hari tersebut diinput kedalam software *nutrisurvey* untuk didapat jumlah asupan gizi.

Pada tahap *entry*, semua data hasil pengukuran dan pengamatan seperti berat makanan, kandungan gizi, dan skor keberagaman makanan (DDS) dimasukkan ke dalam program komputer, yaitu *Microsoft Excel* dan aplikasi *NutriSurvey*. Data identitas responden seperti nama dan kelas juga ikut dimasukkan agar data tertata dengan rapi.

d) *Cleaning*

*Cleaning* data merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah di *entry* untuk konsistensi dan *treatmen* yang hilang. Pengecekan konsistensi meliputi pemeriksaan data yang tidak konsisten secara logika terhadap maksud dari kuesioner. Sedangkan *treatmen* yang hilang adalah nilai dari suatu variabel yang tidak diketahui yang disebabkan karena jawaban responden yang membingungkan.

Tahap *cleaning* dilakukan dengan memeriksa kembali apakah ada kesalahan penulisan, data yang tidak lengkap, atau nilai yang tidak masuk akal. Proses ini penting untuk memastikan data yang digunakan dalam analisis benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

#### 4.6.2 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan *Microsoft Excel*, kemudian dianalisis secara univariat. Hasil analisis tiap variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Analisis ini dilakukan

untuk menggambarkan asupan gizi seimbang dari bekal makan siang yang dibawa oleh anak. Hasil penelitian selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pembahasan dan penarikan kesimpulan.